

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Perbandingan Proporsi Durasi Penyembuhan Luka Episiotomi antara Terapi PRP dengan Selaput Amnion” yang dilakukan di Puskesmas Seberang Padang, RST dr. Reksodiwiryono, dan RSUD Padang Panjang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik yang dominan pada kelompok pasien yang diterapi PRP, adalah usia 20–35 tahun (76,7%), paritas multipara (56,7%), dan derajat luka 2 (100%). Kelompok ini juga didominasi oleh pasien dengan tingkat pendidikan rendah (53,3%). Karakteristik yang dominan pada kelompok pasien yang diterapi selaput amnion adalah usia 20–35 tahun (90,0%), paritas multipara (66,7%), dan derajat luka 2 (96,7%). Berbeda dengan kelompok PRP, kelompok selaput amnion didominasi oleh pasien dengan tingkat pendidikan menengah (40,0%).
2. Kelompok pasien yang diterapi PRP didapatkan 3,3% mengalami durasi penyembuhan cepat dan 96,7% mengalami durasi penyembuhan lambat.
3. Kelompok pasien yang diterapi selaput amnion didapatkan 16,7% mengalami durasi penyembuhan cepat dan 83,3% mengalami durasi penyembuhan lambat.
4. Proporsi durasi penyembuhan luka episiotomi ditemukan tidak berbeda antara kelompok PRP dan selaput amnion.

#### 7.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan faktor-faktor seperti karakteristik pasien, asupan nutrisi pasien setelah tindakan, kebersihan diri pasien, pengetahuan pasien tentang pentingnya menjaga kebersihan perineum, kondisi atau penyakit yang tidak diketahui dari anamnesis awal, aktivitas fisik pasien, status emosional pasien, tingkat stress pasien, dan homogenisasi operator yang menjalani prosedur tindakan.